

ABSTRAK

RESEPSI KONFLIK KELUARGA DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP

Oleh:

KLISE SETIANING KIKIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi atau pemaknaan yang dihasilkan oleh informan setelah menonton *scene* yang mengandung isu konflik keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer merupakan satu-satunya sumber data dalam penelitian ini, dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Kemudian digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara informan pokok dengan informan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat lima *scene* terkait isu konflik keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Isu konflik keluarga yang terkandung di dalam film diantaranya: orang tua memiliki hak untuk mengatur anaknya, orang tua menuntut anaknya untuk menikah dengan sesama Batak, orang tua menuntut anaknya untuk pulang dari perantauan, penyebab konflik keluarga karena masing-masingnya merasa ingin didengar tapi tidak mau mendengar, dan peran dan pendapat perempuan dalam keluarga yang tidak dianggap. Masing-masing informan memberikan pemaknaan yang berbeda didasarkan pada latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman informan. Resepsi yang dihasilkan oleh informan terkait isu konflik keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap kemudian dikategorikan menjadi tiga posisi pemaknaan. Posisi Hegemoni Dominan, yaitu terdapat pada *scene* empat dan lima. Posisi Negosiasi, yaitu pada *scene* pertama. Posisi Oposisi, *scene* dua dan tiga.

Kata kunci: analisis resepsi, konflik keluarga, film Ngeri-Ngeri sedap

ABSTRACT

RECEPTION OF FAMILY CONFLICT IN NGERI-NGERI SEDAP MOVIE

By:

KLISE SETIANING KIKIS

This research is aimed to analyze the reception or meaning produced by informants after watching scenes containing family conflict issues in the film Ngeri-Ngeri Sedap. This research is a descriptive research with a qualitative approach, with Primary data as the only source of data in the research. Data collection techniques were carried out by means of in-depth. Triangulation was used by comparing the results of the main informant interviews with the triangulated informants. Based on the results of research and discussion, there are five scenes related to the issue of family conflict in the film Ngeri-Ngeri Sedap. Issues of family conflict contained in the film include: parents have the right to control their children, parents demand their children marry fellow Bataks, parents demand their children return from overseas, the cause of family conflict is because each of them feels like they want to be heard but doesn't want to hear back, and the role and opinions of women in the family are not considered. Each informant provides a different meaning based on the informant's background, knowledge and experience. The receptions generated by informants regarding the issue of family conflict in the film Ngeri-Ngeri Sedap are categorized into three positions of meaning. Dominant Hegemony Position on scene four and five. Negotiation Position on the first scene. Opposition Position on scene two and three

Key words: reception analysis, family conflict, Ngeri-Ngeri Sedap film